

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah etnofarmasi tumbuhan obat yang sering dimanfaatkan oleh warga sebagai obat tradisional untuk berbagai jenis penyakit.

### 2.2 Alat dan Bahan

Instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara langsung, sarana dokumentasi (kamera dan alat perekam), dan kuisioner. Sedangkan bahan penelitian adalah berbagai tumbuhan yang digunakan oleh Suku Dayak Kenyah Lpo, Desa Budaya Lung Anai, Kecamatan Loa Kulu, dan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk obat tradisional.

### 2.3 Prosedur Penelitian

Teknik sampel awalnya ditentukan oleh penyelidikan awal. wawancara dilakukan oleh informan yang telah dipilih berdasarkan observasi awal. Format pertanyaan terbuka digunakan selama wawancara semi-terstruktur. Peneliti melakukan wawancara terbuka (*open ended*) dengan informan menggunakan instrumen berupa perekam suara dan survei media (*kuesioner*). Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memberi orang yang diwawancarai pilihan cara untuk merespons. Individu sumber diperkenankan untuk menanggapi atau memberikan penjelasan. Untuk memverifikasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat dilakukan pengamatan, pencatatan, dokumentasi, dan identifikasi. *Purposive sampling* dan *snowball sampling* adalah dua teknik yang digunakan untuk menentukan sampel. Kriteria inklusi informan adalah keturunan langsung dari suku Dayak Kenyah, mengetahui dan menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional, memiliki pengalaman mengobati penyakit dengan tumbuhan obat, dan dihormati di masyarakat sebagai dukun tradisional. Kriteria eksklusi informan adalah masyarakat yang mengetahui dan menggunakan tumbuhan bukan dari nenek moyang atau orang tua terdahulu mereka sebagai obat-obatan.

### 2.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif, serta mentabulasikan temuan dari wawancara responden. Dengan menggunakan sumber daya online dan buku referensi tanaman obat, data yang ditabulasi dikategorikan berdasarkan jenis tanaman. Pembuatan *thally sheet* bertujuan untuk menyingkat identitas responden dan informasi tentang tanaman, termasuk bagian yang dimanfaatkan, teknik pengolahan, famili, nama lokal dan latin, serta kualitas tanaman obat. Untuk memberikan temuan berupa bagian-bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan, teknik pengolahan dan aplikasinya, serta jenis penyakit yang diobati, analisis deskriptif berupaya memberikan gambaran dan penjelasan terhadap seluruh data yang dikumpulkan. Hasil ini akan didokumentasikan pada *thally sheet*. Selanjutnya analisis kuantitatif berkaitan dengan jenis dan pola penggunaan akan dihitung dengan rumus. *Use Value* (UV), *Informant Consensus Factor* (ICF) dan *Fidelity level* (FL).

#### 1. *Use Value* (UV)

Jumlah laporan pemanfaatan setiap spesies yang dirinci oleh masing-masing informan ditentukan oleh nilai pemanfaatan (UV), yang juga menunjukkan signifikansi relatif spesies tumbuhan yang dikenal secara lokal. (Napagoda *et al.*, 2014).

$$UV = \frac{\sum U}{n}$$

Keterangan:

UV (*Use Value*) : Nilai penggunaan suatu spesies tumbuhan  
U : Jumlah informan yang mengetahui/memanfaatkan per spesies  
n : Jumlah total responden

2. *Informant Consensus Factor (ICF)*

Dihitung untuk setiap kategori penyakit untuk mendapatkan konsensus di masyarakat mengenai jenis tanaman yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit tertentu (Tariq *et al.*, 2014).

$$ICF = \frac{(Nur - Nt)}{(Nur - 1)}$$

Keterangan:

ICF : Nilai *informant consensus factor*

Nur : Jumlah spesies tumbuhan yang digunakan untuk setiap kategori penyakit

Nt : Jumlah taksa atau kategori tertentu yang digunakan oleh masing-masing responden

3. *Fidelity level (FL)*

*Fidelity level (FL)* membantu dalam menentukan tanaman mana yang suka digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit tertentu (Andriamparany *et al.*, 2014).

$$FL (\%) = \frac{Np}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

FL : Nilai *fidelity level*

Np : Jumlah responden yang melaporkan pemanfaatan tumbuhan obat/penyakit tertentu

N : Jumlah keseluruhan responden untuk setiap kategori penyakit yang menyebutkan tanaman yang sama